

## Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Dalam Pembuatan Konten Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Endaryono<sup>1</sup>, Mahyudi<sup>2</sup>, Aswin Saputra<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>1,2,3</sup> Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Kel. Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13760

\*email: endaryono612@gmail.com<sup>1</sup>, email: didimahyudi21@gmail.com<sup>2</sup>, email: aputraaswin133@gmail.com<sup>3\*</sup>

\* Penulis korespondensi

Diajukan: 13 Juni 2024

Direvisi: 30 Juni 2024

Diterima: 30 Juni 2024

Dipublikasikan: 30 Juni 2024

### Abstrak

Kedatangan teknologi Artificial Intelligence (AI) sebuah inovasi di bagian teknologi pendidikan untuk mempermudah evaluasi. Pemakaian teknologi dengan arif dan teratasi bisa memacu akselerasi pendidikan. Munculnya teknologi kepandaian buatan (Artificial Intelligence) bisa memberikan karakter berdikari pada diri siswa. Guru tidak dibebani peranan yang demikian menguasai, tetapi, pekerjaannya jadi detil dalam cakupan memberi pencerahan dengan keyword yang signifikan. Pangkal dari tiap pendayagunaan teknologi untuk guru ialah masih tetap memprioritaskan akar dari mengajarkan yakni mengatur kepribadian dan sikap dari siswa. Adapun untuk siswa, ada teknologi pendidikan bisa menolong mereka saat mengatur dan mengawasi evaluasi mereka sendiri, memungkinkannya mereka untuk hidup dan bekerja secara baik di masa datang.

**Kata kunci:** *Artificial Intelligence*, Konten Pendidikan, Pembelajaran

### Abstract

*The presence of Artificial Intelligence (AI) technology is a breakthrough in the field of educational technology to facilitate learning. Wise and controlled use of technology can trigger acceleration of education. The emergence of artificial intelligence technology can also instill independence in students. Teachers are not burdened with such a dominant role, however, their duties become specific within the scope of providing enlightenment with substantial keywords. The basis of any use of technology for teachers is to keep the essence of teaching, which is to organize the morals and behavior of students. As for students, educational technology can help them control and monitor their own learning, enabling them to live and work well in the future.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, Educational Content, Learning*

## 1. PENDAHULUAN

Perubahan teknologi informasi yang makin cepat di zaman globalisasi di saat ini tidak bisa lepas dampaknya pada dunia pendidikan. Perubahan jaman menuntut dunia pendidikan untuk selalu sesuaikan perubahan teknologi sebagai kenaikan kualitas pendidikan. Kenaikan performa pendidikan pada masa datang dibutuhkannya mekanisme informasi dan teknologi informasi yang tidak cuma berperan sebagai fasilitas simpatisan, tapi sebagai modal khusus simpatisan kesuksesan pendidikan hingga sanggup berkompetisi di zaman globalisasi.

Teknologi (Artificial Intelligence) AI atau kepandaian buatan alami perubahan yang masif dari tahun ke tahun. Hadirnya dengan feature, peranan, dan penampilan yang baru makin berpengaruh pada banyak faktor kehidupan manusia tidak kecuali dalam pendidikan (Luger & Stubblefield, 1993). Kepandaian buatan mulai ambil peranan pada aktivitas evaluasi di sekolah atau perguruan tinggi (Mulianingsih, dkk. 2020). kepandaian buatan jadi sisi primer dalam tumbuh berkembang teknologi pendidikan. Ini pasti memberi implementasi secara eksplisit pada kehidupan kerja manusia di masa datang.

Jika kita bicara teknologi pendidikan, kita harus fair menjelaskan jika belum seutuhnya teknologi ini dipakai dalam evaluasi. di zaman saat ini yang makin bersaing, tetap ada instansi pendidikan yang masih belum mengaplikasikan teknologi pada aktivitas belajar mengajar. Semestinya, sekolah di zaman saat ini harus memanfaatkan lahirnya teknologi-teknologi yang mempermudah tugas guru atau pelajar (Tjahyanti, Saputra, & Santo Gi, 2022). Sekolah dapat memanfaatkan program atau media yang bisa mengotomatisasi beberapa tugas seperti memberi operan balik, pilih materi evaluasi yang sama sesuai, atau menyesuaikan kurikulum dengan keperluan pelajar.

Teknologi kepandaian buatan (Artificial Intellegence) AI terus dikembangkan oleh beberapa pakar sehingga bisa berkembang cepat. Kepandaian buatan (AI) ialah sektor yang memungkinkannya computer lakukan pekerjaantugas lebih unggul dari manusia. Knight dan Rich sepakat dengan Simon jika kepandaian buatan (AI) ialah cabang pengetahuan computer yang melihat usaha membuat computer sebagai suatu hal yang bisa dilaksanakan manusia, bahkan juga lebih bagus dari tersebut.

Dibuatnya kepandaian buatan (Artificial Intellegence) mempunyai tujuan diantaranya: 1. Diprediksi AI akan dipakai untuk membikin piranti lunak atau robot yang bisa menolong manusia dalam kegiatan rutin setiap hari. 2. Diprediksi kedatangan AI akan membuat mesin lebih pandai dari sebelumnya. 3. Diharap dapat betul-betul menolong manusia saat pecahkan permasalahan yang kompleks, seperti lewat peningkatan kalkulator pandai berhitung cepat.

Manusia dapat rasakan beragam faedah yang dipunyai kepandaian buatan, misalnya: 1. AI tidak berpihak, lepas dari pemakainya. Tanpa mempertimbangkan faktor apapun itu, penilaian yang sudah dibikin ialah betul. 2. AI tidak bisa diganti dan tidak bisa diganti. Ini bisa dipakai berkali-kali. Rugi adopsi AI termasuk bukti jika walaupun akan bekerja tanpa capek dan terus-terusan, mekanisme tidak bisa menyerap saran yang menyimpang atas sesuatu yang sudah diprogram.

Tiap orangtua perlu lakukan screening pada bakat dan minat yang dipunyai tiap anak. kita mengetahui, jika tiap anak mempunyai kelebihan. bila ketrampilan kerja yang diharapkan oleh orangtua diberikan pada berusia muda, beberapa anak bisa terus memikulgkannya selama saat belajar mereka di sekolah. salah satunya ketrampilan yang bisa diberikan sejak awal ialah kontrol dan pengawasan pada 3 evaluasi mereka sendiri. ini dikenal juga istilah evaluasi berdikari (Zimmerman, 1990).

Untuk guru, keperluan akan media evaluasi berbasiskan IT jadi tidak terelak di zaman globalisasi sesudah ada pandemi covid-19 di mana guru harus memanfaatkan beberapa media online pada proses evaluasi. Guru harus mempunyai kapabilitas dan skill dalam membuat dan memakai media berbasiskan IT. Keutamaan kenaikan kapabilitas guru saat mengoptimalkan pemakaian media evaluasi berbasiskan IT bersamaan dengan makin bertambahnya media evaluasi online hingga diperlukan usaha saat tingkatkan kapabilitas itu

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Sistem training yang dipakai pada aktivitas ini disamakan keperluan materi, dan tujuan training. Karena ada sistem atau langkah karena itu gagasan yang sudah diatur awalnya akan gampang untuk diterapkan pada sebuah aktivitas supaya sama sesuai tujuan dan sukses dengan optimal. Berikut sistem yang dipakai dalam sepanjang proses training ini yakni:

1. Khotbah

Sistem khotbah bisa dipakai saat materi yang dikatakan berwujud lisan atau verbal dengan media suara dan fasilitator. Sistem khotbah dipakai terutama pada aktivitas pada awal sesi berbentuk materi pada umumnya seperti pengenalan tools aplikasi.

2. Dialog

Sistem dialog ialah sistem yang membutuhkan keterkaitan 2 orang ataupun lebih dan ada kegiatan tukar informasi secara verbal, ke-2 nya sama-sama bertemu, sama-sama menjaga pendapat dengan tujuan pecahkan sebuah permasalahan. Pemakaian sistem dialog sepanjang training dipakai di saat guru mulai mempraktekan tools dalam program.

3. Praktik

Training ini memberi peluang ke beberapa peserta untuk rasakan pengalaman secara langsung untuk coba memakai beragam tools dalam tiap program. Sistem dialog dipakai pada aktivitas training didului pemberian materi pada awal secara verbal atau tulisan.

Pada aktivitas penerapan training ini akan ditemani oleh team training. Aktivitas training ini dilaksanakan dalam dua tingkatan yakni pertama pemberian materi berkenaan AI sebagai media evaluasi dan ke-2 ialah praktik segera membuat dan memakai AI dengan membuat content pendidikan sebagai media evaluasi di SMK. Sistem aktivitas training ini dengan memakai sistem khotbah, bertanya jawab dan uji coba. Sistem training bisa dirinci seperti berikut: aktivitas training dimulai koordinir dengan kepala SMK YPK Kesatuan Jakarta mengenai waktu untuk melakukan aktivitas training. Faksi sekolah sediakan sarana berbentuk akses koneksi internet untuk dipakai saat aktivitas training. Aktivitas training dilakukan awal bulan Oktober 2023 berada di laboratorium komputer SMK YPK Kesatuan Jakarta. Training tahapan pertama dimulai pemberian materi memakai sistem khotbah berkenaan media evaluasi berbasis ICT dan langkah membuat dan memakai AI sebagai media evaluasi. Pada training tahapan pertama terjadi bertanya jawab di antara peserta dan pembicara berkenaan materi yang dikatakan oleh pembicara.

Training tahapan ke-2 yaitu uji coba di mana peserta membuat secara langsung content pendidikan sebagai media evaluasi berdasar mata pelajaran masing-masing. Sesudah aktivitas training ini terus akan merajut komunikasi dengan faksi partner mengenai pemakaian AI sebagai media evaluasi. Diharap lewat aktivitas training ini bisa meningkatkan pengetahuan, kapabilitas dan skill guru saat membuat dan memakai AI sebagai media evaluasi hingga hasil belajar peserta didik bisa bertambah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas dedikasi ke warga sudah terwujud sama sesuai dengan gagasan yang sudah ditetapkan. Penerapan aktivitas dedikasi warga dilaksanakan sepanjang satu semester terhitung dari tahapan rencana sampai tahapan penilaian. Aktivitas ini didatangi oleh 18 Guru SMK YPK Kesatuan Jakarta secara beragam disiplin pengetahuan. Umumnya Guru SMK YPK Kesatuan Jakarta hadapi masalah sepanjang evaluasi online yang kurang lebih telah dilakukan sepanjang enam bulan tuntunan. Masalah yang ditemui berbagai ragam sesuai disiplin ilmu dan keadaan yang lain. Berdasar hasil diskusi Guru beberapa semakin banyak mengutarakan masalah evaluasi dari dibanding dengan kelebihan evaluasi online. Hal ini adalah permasalahan bersama yang perlu dituntaskan supaya proses

pembelajaran selama saat wah dapat jalan sesuai tujuan evaluasi. Dari semua peserta aktivitas diketahui cuma 2 guru atau sekitaran 10% yang sudah tahu mengenai pendaaygunaan AI lewat ChatGPT, dan bekasnya sekitaran 90% belum ketahui mengenai hal itu. Berdasar hasil dialog, Guru umumnya cuma membagi materi video yang dari YouTube. Materi pertama yang dikatakan ialah mengenai pengenalan evaluasi online, motivasi mengenai penerapan evaluasi online dan media yang dapat mendukung evaluasi online. Di saat dialog awalnya saat sebelum pengutaraan materi diketahui jika dalam penerapan evaluasi jarak jauh terutama di Jakarta Selatan di mana peserta didik beberapa besar berasal dari tepian Jakarta sampai saat ini belum juga lebih efisien dibanding dengan evaluasi bertemu muka karena kebatasan fasilitas dan prasarana dalam mendukung evaluasi online..



**Gambar 1.** Pengutaraan Materi

Peserta aktivitas benar-benar semangat memerhatikan materi ini, kelihatan dari beberapa peserta yang mempraktikkan langsung pembikinan video panduan dan mengikuti isetiap Beberapa langkah yang diterangkan oleh team aktivitas dedikasi warga. Disamping itu kepala SMK YPK Kesatuan Jakarta sampaikan jika diperlukan lanjutan aktivitas berbentuk pengiringan pendaaygunaan AI untuk semua mata pelajaran dan media yang lain diperlukan khususnya untuk mata kuliah praktik/praktikum.



**Gambar 2.** Aktivitas Diskusi

Semua peserta aktivitas mengetahui jika wabah ini tidak dikenali kapan akan usai dan keadaan sesudah wabah kemungkinan tidak sama dengan saat sebelum wabah. Proses belajar mengajarkan diprediksikan tidak akan semuanya kembali seperti saat sebelum wabah berjalan. Karena itu pengajar harus mendayagunakan diri supaya dapat penuhi instruksi evaluasi yang tercantum pada Surat Selebaran Mendikbud No empat tahun 2020.

#### 4. SIMPULAN

Tehnologi Artificial Intelligence (AI) merupakan inovasi di bagian teknologi pendidikan untuk mempermudah evaluasi. Pemakaian teknologi dengan arif dan teratasi bisa memacu akselerasi pendidikan. Munculnya *Artificial Intelligence* bisa memberikan karakter berdikari pada diri siswa. Guru tidak dibebani peranan yang demikian menguasai, tetapi, pekerjaannya jadi detil dalam cakupan memberi pencerahan dengan keyword yang signifikan. Dengan teknologi pendidikan siswa dapat mengatur dan mengawasi evaluasi mereka sendiri, memungkinkannya mereka untuk hidup dan bekerja secara baik di masa datang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada para pihak-pihak yang memberi *support moril* terhadap kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kepala sekolah, serta pihak-pihak lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Luger, & Stubblefield. 1993. *Artificial Intelligence : Structuce and strategies for complex problem solving* . Gramedia.
- Tjahyanti, Saputra, & Santo Gi. 2022. Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Komteks* , 1(1).
- Zimmerman. 1990. Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. . *Educational Psychologist*, 25, 3-17.